

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey. Menurut Kerlinger yang dikutip oleh Masrukhin, menyatakan bahwa penelitian survey meneliti populasi yang besar dan kecil (universal) dengan memilih dan meneliti sampel yang dipilih dari populasi untuk menemukan pengaruh, distribusi, dan antar hubungan dari variabel sosiologis dan psikologis.<sup>1</sup>

Jenis penelitian survey bersifat explanatory, yaitu penelitian yang harus dilakukan penjelasan atas hubungan, pengaruh, atau adanya hubungan kausal dan sebab akibat. Hasil penelitian survey dapat digeneralisasikan, karena sampel yang digunakan biasanya cukup banyak dan sasaran penelitian atau wilayah tempat dilakukannya penelitian juga lebih luas.<sup>2</sup>

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel

---

<sup>1</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus : Media Ilmu Press, 2018), 37.

<sup>2</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016), 69.

yang lain dengan syarat utamanya adalah sampel yang diambil harus *representative* (dapat mewakili).<sup>3</sup>

## B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi, sehingga sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>4</sup>

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh jumlah siswa kelas X MA NU Raudlatu Shiblyan Kudus yang berjumlah 59 siswa dan terbagi dalam dua kelas, yaitu kelas X IPA 28 siswa dan kelas X IPS 31 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling total* dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, sehingga jumlah sampel yang akan diteliti adalah 59 orang siswa.

## C. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yaitu batasan mengenai obyek yang hendak diteliti dengan menjelaskan prosedur yang memungkinkan seseorang untuk mengalami atau mengukur suatu konsep. Suatu definisi operasional dapat memberikan kejelasan dan ketepatan bagaimana suatu konsep akan diukur, dan bagaimana pekerjaan penelitian harus dilakukan.<sup>5</sup>

Adapun dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu satu variabel independen adalah kecerdasan

---

<sup>3</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 5.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017), 117-118.

<sup>5</sup> Morissan, *Statistik Sosial* (Jakarta : Kencana, 2016), 17.

intrapersonal (X), dan dua variabel dependen adalah kemandirian ( $Y_1$ ), dan hasil belajar ( $Y_2$ ).

1. Kecerdasan intrapersonal adalah kecerdasan atau kemampuan seseorang untuk memahami diri sendiri dengan baik terkait perasaan hati, kekuatan, dan kelemahan yang dimiliki, bertindak sesuai pemahaman tersebut, serta bertanggung jawab atas kehidupannya. Adapun indikator untuk kecerdasan intrapersonal yaitu :
  - a. Mampu mengenali diri sendiri dengan akurat.
  - b. Mengetahui apa yang diinginkan.
  - c. Mengetahui apa yang penting bagi diri sendiri.
  - d. Mampu untuk mandiri.
  - e. Mampu memahami kelemahan dan kelebihan diri sendiri.
  - f. Mampu mengendalikan emosi dan memotivasi diri.
  - g. Mampu untuk berdisiplin diri, memahami, dan menghargai diri.
  - h. Mampu menghadapi kemunduran, kegagalan, dan hambatan.
2. Kemandirian adalah kemampuan seseorang untuk bertindak bebas, melepaskan diri dari orangtua, dapat melakukan segala sesuatu dengan sendiri, atas dorongan inisiatif diri sendiri, tanpa ada tekanan dan tidak bergantung pada orang lain, serta mampu bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya. Adapun indikator untuk kemandirian yaitu :
  - a. Memiliki kepercayaan diri dan melaksanakan tugas-tugasnya.
  - b. Mampu bersikap pantang menyerah, ulet, dan disiplin.
  - c. Mempunyai keinginan berinisiatif dan kreatif.
  - d. Bertanggungjawab terhadap sesuatu yang dikerjakan.
  - e. Mampu mengambil keputusan sendiri.
  - f. Mampu mengatasi masalah tanpa pengaruh orang lain.

- g. Memiliki rasa keingintahuan, dan terus belajar untuk memperbaiki diri.
3. Hasil belajar merupakan perubahan pada individu dan sejumlah kemampuan yang diperoleh peserta didik secara keseluruhan melalui proses belajar yang meliputi sejumlah aspek kecakapan hidup guna membantu individu untuk berkembang ke arah yang lebih baik.

Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah pada ranah kognitif dengan melihat nilai hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X. Adapun indikator hasil belajar ranah kognitif menurut Taksonomi Bloom, yaitu :

- a. Pengetahuan (*knowledge*), mengenali atau mengetahui konsep, prinsip, fakta atau istilah.
- b. Pemahaman (*comprehension*), memahami materi pelajaran dan dapat memanfaatkannya.
- c. Penerapan (*application*), menggunakan ide-ide umum, tata cara, metode, prinsip, dan teori dalam situasi yang konkret.
- d. Analisis (*analysis*), menguraikan situasi atau keadaan ke dalam unsur-unsur tertentu.
- e. Sintesis (*synthesis*), menghasilkan sesuatu yang baru dengan menghubungkan berbagai faktor.
- f. Evaluasi (*evaluation*), mengevaluasi suatu situasi, keadaan, pernyataan, atau konsep berdasarkan kriteria tertentu.

## D. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Untuk menguji validitas suatu instrumen digunakan cara dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor konstruk

atau variabel.<sup>6</sup> Untuk melakukan analisis uji validitas instrumen dapat digunakan rumus *Korelasi Product Moment*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment antara variabel X dan Y.

$N$  = Jumlah subyek yang diteliti.

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian skor X dan Y.

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X.

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y.<sup>7</sup>

Jika korelasi  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka data dikatakan valid. Jumlah  $N = 59$  dan taraf signifikansi 5% maka  $r$  tabel = 0,266 sehingga didapatkan hasil uji validitas instrumen dengan program SPSS 16.0 rinciannya sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Hasil Uji Validitas Angket Variabel Kecerdasan**  
**Intrapersonal (X)**

No Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,552	0,266	Valid
2	0,620	0,266	Valid
3	0,484	0,266	Valid
4	0,507	0,266	Valid
5	0,568	0,266	Valid
6	0,451	0,266	Valid
7	0,518	0,266	Valid
8	0,586	0,266	Valid
9	0,581	0,266	Valid

<sup>6</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 100.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ( Jakarta : Rineka Cipta, 2013), 213.

10	0,419	0,266	Valid
11	0,453	0,266	Valid
12	0,549	0,266	Valid
13	0,364	0,266	Valid
14	0,726	0,266	Valid
15	0,458	0,266	Valid
16	0,529	0,266	Valid
17	0,562	0,266	Valid
18	0,372	0,266	Valid
19	0,571	0,266	Valid
20	0,471	0,266	Valid
21	0,496	0,266	Valid
22	0,552	0,266	Valid
23	0,503	0,266	Valid
24	0,549	0,266	Valid
25	0,482	0,266	Valid

Berdasarkan hasil tabel 3.1 di atas terlihat bahwa semua butir soal instrumen angket kecerdasan intrapersonal (X) nomor 1 sampai 25 nilai  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel dengan jumlah sampel 59 taraf signifikansi 5% nilai  $r$  tabel 0,266. Maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut adalah valid.

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Validitas Angket Variabel Kemandirian**  
**( $Y_1$ )**

No Item	$r$ Hitung	$r$ Tabel	Keterangan
1	0,588	0,266	Valid
2	0,598	0,266	Valid
3	0,612	0,266	Valid
4	0,708	0,266	Valid
5	0,583	0,266	Valid
6	0,536	0,266	Valid
7	0,656	0,266	Valid
8	0,472	0,266	Valid

9	0,679	0,266	Valid
10	0,611	0,266	Valid
11	0,673	0,266	Valid
12	0,517	0,266	Valid
13	0,373	0,266	Valid
14	0,431	0,266	Valid
15	0,314	0,266	Valid
16	0,491	0,266	Valid
17	0,421	0,266	Valid
18	0,590	0,266	Valid
19	0,315	0,266	Valid
20	0,444	0,266	Valid
21	0,360	0,266	Valid
22	0,499	0,266	Valid
23	0,596	0,266	Valid
24	0,520	0,266	Valid
25	0,490	0,266	Valid

Berdasarkan hasil tabel 3.2 di atas terlihat bahwa semua butir soal instrumen angket kemandirian ( $Y_1$ ) nomor 1 sampai 25 nilai r hitung lebih besar daripada r tabel dengan jumlah sampel 59 taraf signifikansi 5% nilai r tabel 0,266. Maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut adalah valid.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{K}{(K-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

$K$  = Mean kuadrat antara subyek.

$\sum S_i^2$  = Mean kuadrat kesalahan.

$\sum S_t^2$  = Varians total.

Adapun kriteria pengujiannya, yaitu :

- a. Apabila nilai yang didapat  $> 0,60$  dapat dikatakan reliabel
- b. Apabila nilai yang didapat  $< 0,60$  maka tidak reliabel.<sup>8</sup>

Hasil uji statistik *Cornbach Alpha* yang diperoleh dengan program SPSS 16.0 sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel Kecerdasan**  
**Intrapersonal (X)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	25

Perhitungan statistik *Cronbach Alpha* di atas diperoleh nilai 0,886 dimana ketentuannya instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 60$ . Sehingga instrumen variabel kecerdasan intrapersonal (X) adalah reliabel karena nilai yang diperoleh yaitu  $0,886 > 0,60$ .

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel**  
**Kemandirian (Y<sub>1</sub>)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	25

---

<sup>8</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 97.



Perhitungan statistik *Cronbach Alpha* di atas diperoleh nilai 0,888 dimana ketentuannya instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 60$ . Sehingga instrumen variabel kemandirian ( $Y_1$ ) adalah reliabel karena nilai yang diperoleh yaitu  $0,888 > 0,60$ .

## E. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.<sup>9</sup>

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak menggunakan tes statistik berdasarkan *Test of Normality Kolmogorov Smirnov* dengan kriterianya adalah :

- a. Jika angka signifikansi (SIG)  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- b. Jika angka signifikansi (SIG)  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas data dengan *Test of Normality Kolmogorov Smirnov* diperoleh data sebagai berikut :

---

<sup>9</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial* (Kudus : Media Ilmu Press, 2014), 149.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Normalitas Data dengan *Test Kolmogrov Smirnov***  
**Tests of Normality**

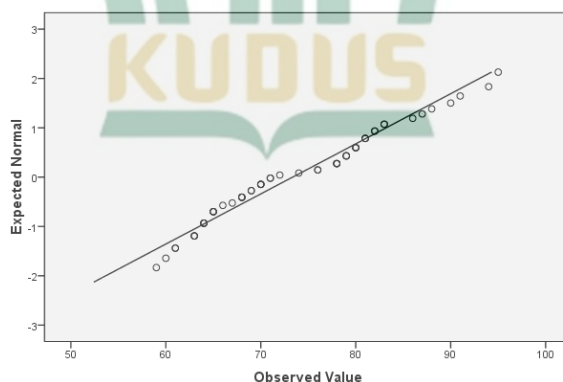
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
intrapersonal	.108	59	.084	.971	59	.169
kemandrian	.108	59	.087	.968	59	.123
hasil_belajar_aa	.110	59	.071	.960	59	.051

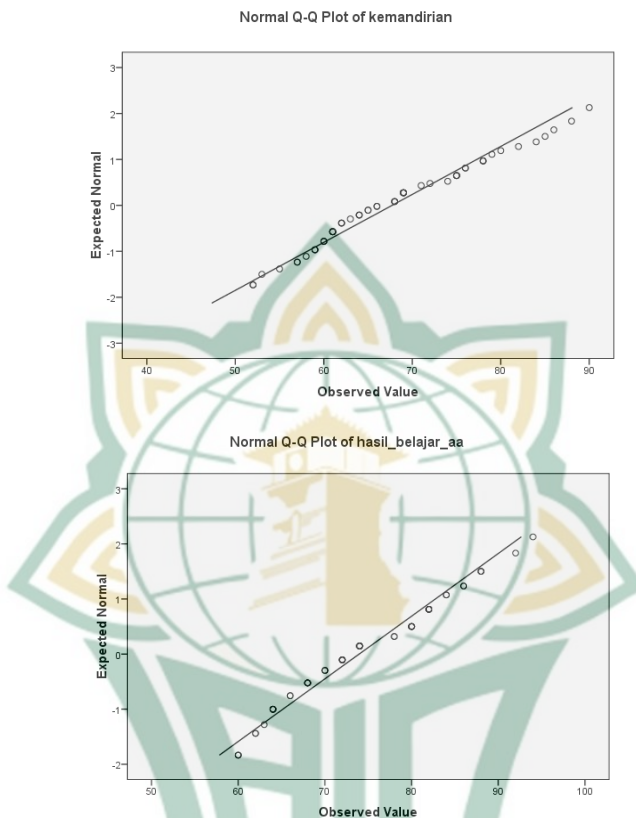
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 3.5 di atas diperoleh hasil angka signifikansi *Kolmogrov Smirnov* pada variabel kecerdasan intrapersonal (X) 0,084 variabel kemandirian ( $Y_1$ ) 0,087 dan variabel hasil belajar ( $Y_2$ ) 0,071. Sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data pada semua variabel adalah normal, karena angka signifikansi yang diperoleh semua variabel menunjukkan lebih dari 0,05.

Selain dari hasil di atas, dapat dilihat pula pada grafik *Normal Probability Plot* di bawah ini :

**Gambar 3.1**  
**Hasil Uji Normalitas Data dengan *Normal Probability Plot***  
 Normal Q-Q Plot of intrapersonal





Pada gambar di atas terlihat bahwa sebaran data dari variabel kecerdasan intrapersonal ( $X$ ), kemandirian ( $Y_1$ ), dan hasil belajar ( $Y_2$ ) bergerombol disekitar garis uji yang mengarah ke kanan atas, dan tidak ada data yang jauh dari sebaran data. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

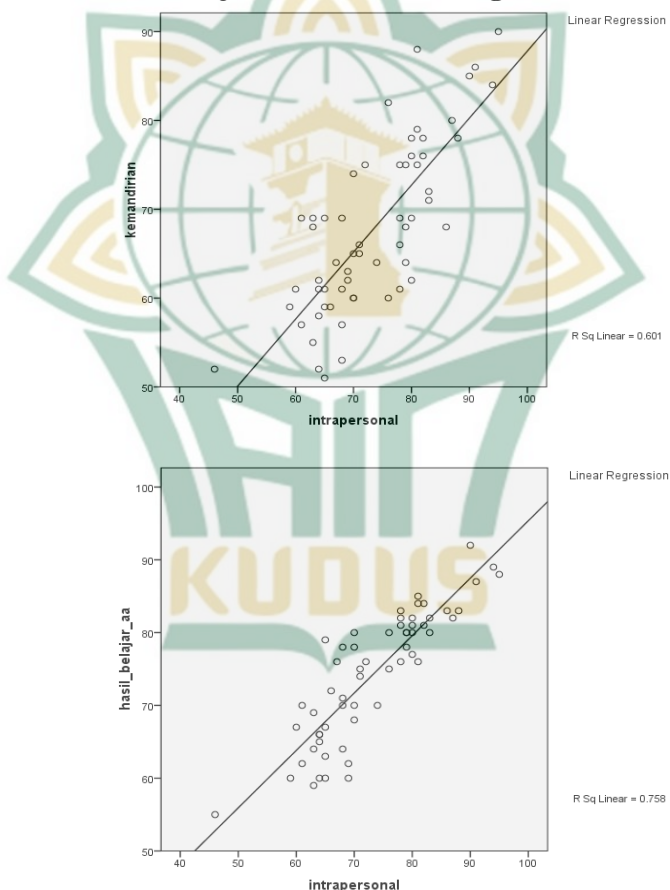
## 2. Uji Linieritas Data

Linieritas adalah keadaan di mana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Untuk menguji linieritas dengan menggunakan *Scatter Plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan

memberi tambahan garis regresi. Pengujian data *Scatter Plot* dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapau kriterianya adalah :

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.<sup>10</sup>

**Gambar 3.2**  
**Hasil Uji Linieritas Data dengan *Scatter Plot***



<sup>10</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, 189.

Dari gambar grafik di atas, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang linier antar variabel, yaitu variabel kecerdasan intrapersonal (X) berkorelasi terhadap kemandirian ( $Y_1$ ), dan kecerdasan intrapersonal (X) berkorelasi terhadap hasil belajar ( $Y_2$ ). Hal ini ditunjukkan dengan adanya garis regresi yang mengarah ke kanan atas, sehingga membuktikan adanya linieritas pada hubungan antar variabel.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Metode Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>11</sup> Jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup, merupakan pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang tersedia.<sup>12</sup>

Metode angket digunakan untuk memperoleh data siswa yang dijadikan responden untuk menjawab angket tentang kecerdasan intrapersonal dan kemandirian siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak di MA NU Raudlatus Shibyan Kudus.

### 2. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>13</sup> Peneliti menggunakan tes hasil belajar untuk mengungkapkan kemampuan seseorang dalam belajar. Tes hasil belajar diperoleh dari nilai hasil Penilaian

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 199.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 201.

<sup>13</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta : Teras, 2009), 65.

Tengah Semester (PTS) siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MA NU Raudlatas Shiblyan Kudus.

### 3. Metode Observasi

Observasi juga disebut dengan pengamatan, yaitu meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.<sup>14</sup> Observasi yang dilakukan peneliti adalah nonpartisipatoris dimana peneliti hanya sebagai pengamat. Metode ini digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak berkaitan dengan kecerdasan intrapersonal dan kemandirian siswa kelas X di MA NU Raudlatas Shiblyan Kudus.

### 4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>15</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa dokumentasi gambar foto proses pembelajaran Akidah Akhlak kelas X, profil sekolah, sarana dan prasarana sekolah, daftar nilai penilaian tengah semester siswa kelas X mata pelajaran Akidah Akhlak.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data responden ke dalam tabel data distribusi frekuensi. Tahap pertama yang dilakukan adalah skoring, yaitu pemberian nilai pada setiap jawaban yang dikumpulkan peneliti dari instrumen yang telah disebarkan. Peneliti akan

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 203.

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 236.

memberikan nilai atau bobot pada setiap alternatif jawaban yang ada.<sup>16</sup>

Adapun penilaian angket menggunakan kriteria sebagai berikut :

- a. Untuk pilihan “Selalu” diberi skor 4.
- b. Untuk pilihan “Sering” diberi skor 3.
- c. Untuk pilihan “Jarang” diberi skor 2.
- d. Untuk pilihan “Tidak Pernah” diberi skor 1.

Setelah tahap skoring, hasilnya ditransfer dalam bentuk yang lebih ringkas dan mudah dilihat. Hasil skor yang diperoleh kemudian dimasukkan dalam tabel data distribusi frekuensi. Tahap selanjutnya yaitu mendeskripsikan data dengan cara menganalisis data dengan menggunakan prinsip-prinsip deskriptif, antara lain dengan mencari mean, median, dan modus.<sup>17</sup>

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis dilakukan dengan cara menganalisis hipotesis penelitian. Analisis hipotesis merupakan tahap pembuktian kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Adapun dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis yang diajukan, peneliti menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana. Langkah-langkah untuk melakukan perhitungan regresi linier sederhana sebagai berikut :

- a. Membuat tabel penolong dari data yang diperoleh untuk menghitung persamaan regresi linier sederhana.
- b. Menghitung koefisien korelasi.

Setelah membuat tabel data yang diperoleh kemudian dilakukan perhitungan untuk mengetahui koefisien korelasi/indeks antara variabel X dengan Y. Sehingga dalam penelitian ini mencari koefisien korelasi antara kecerdasan intrapersonal (X) dengan kemandirian ( $Y_1$ ), dan kecerdasan intrapersonal (X)

---

<sup>16</sup> Ririn Windharti, *Penelitian Sosial* (Yogyakarta : Istana Media, 2018), 108.

<sup>17</sup> Ririn Windharti, *Penelitian Sosial*, 109.

dengan hasil belajar ( $Y_2$ ). Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy1} = \frac{N \sum XY_1 - (\sum X) (\sum Y_1)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}$$

$$r_{xy2} = \frac{N \sum XY_2 - (\sum X) (\sum Y_2)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y_2^2 - (\sum Y_2)^2\}}}$$

c. Menghitung nilai a dan b dengan rumus berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

d. Menyusun persamaan regresi linier sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

$\hat{Y}$  = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu satu variabel independen (X) dan dua variabel dependen ( $Y_1$  dan  $Y_2$ ). Sehingga diperoleh dua persamaan regresi linier sederhana, yaitu :

1) Persamaan 1

$$\hat{Y}_1 = a + bX$$



Untuk mencari hubungan antara kecerdasan intrapersonal (X) terhadap kemandirian siswa ( $Y_1$ ).

2) Persamaan 2

$$\hat{Y}_2 = a + bX$$

Untuk mencari hubungan antara kecerdasan intrapersonal (X) terhadap hasil belajar siswa ( $Y_2$ ).

e. Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y, maka dilakukan proses perhitungan dengan rumus :

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$R^2$  = Nilai koefisien determinasi

$(r)^2$  = Kuadrat korelasi variabel X dengan Y. <sup>18</sup>

### 3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil data yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai F hitung dengan harga F tabel pada taraf signifikansi 5% .

a. Uji signifikansi hipotesis asosiatif variabel X terhadap  $Y_1$

Uji ini digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh kecerdasan intrapersonal (X) terhadap kemandirian siswa ( $Y_1$ ) pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X MA NU Raudlatul Shiblyan, dengan cara membandingkan nilai uji F hitung dengan F tabel. Kriteria pengujiannya sebagai berikut :

Jika F hitung > F tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

---

<sup>18</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial* (Kudus : Media Ilmu Press, 2014), 256-261.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

- b. Uji signifikansi hipotesis asosiatif variabel X terhadap  $Y_2$

Uji ini digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh kecerdasan intrapersonal (X) terhadap hasil belajar siswa ( $Y_2$ ) pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X MA NU Raudlatul Shiblyan, dengan cara membandingkan nilai uji F hitung dengan F tabel. Kriteria pengujiannya sebagai berikut :

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Adapun rumus uji signifikansi hipotesis asosiatif dengan menggunakan uji F sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N-m-1)}{m (1-R^2)}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  = Harga F garis regresi.

N = Jumlah sampel.

m = Jumlah predictor (1).

R = Koefisien korelasi X dengan Y.